

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 02 / 12 JANUARI 2020

IKUTI TELADAN TUHAN YESUS KRISTUS

PENDAHULUAN

Dalam **Matius 20**, Tuhan Yesus mengumpulkan ke 12 murid-Nya dan memberitahu mereka bahwa Ia akan pergi ke Yerusalem dan Ia akan dicemooh dan disesah dan disalibkan. Tetapi pada hari ke-3, Ia akan dibangkitkan.

Matius 20:17 - *Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil ke 12 murid-Nya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan:*

Ayat 18 - *"Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati.*

Ayat 19 - *Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ke-3 Ia akan dibangkitkan."*

Jika kita mendengar kata-kata ini dari Tuhan Yesus Kristus, bagaimana kita akan merespon?

Kebanyakan dari kita akan merasa sedih setelah mendengar kata-kata ini.

Tetapi bagaimana para murid merespon?

ISI

Ayat selanjutnya dimulai dengan 'Maka', yang adalah sebuah respon kepada apa yang telah Tuhan Yesus katakan sebelumnya.

Matius 20:20 - *Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya.*

Ayat 21a - *Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?"*

Tuhan Yesus tahu semuanya, tetapi Ia menanyakan pertanyaan ini, supaya semua murid lainnya dapat mendengar apa yang ada dalam hatinya.

Ayat 21b - Jawabnya: *'Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu.'*

Dalam **ayat 17-19**, Tuhan Yesus sedang bicara tentang penderitaan dan kematian-Nya.

Tetapi ibu dari Yakobus dan Yohanes lebih tertarik dalam meninggikan anak-anaknya.

Matius 20:22 - Tetapi Yesus menjawab, kata-Nya: *"Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan, yang harus Kuminum?"* Kata mereka kepada-Nya: *'Kami dapat.'*

Ayat ini dimulai dengan kata 'Tetapi', artinya bahwa permintaannya salah. Tuhan Yesus berkata kepadanya *"Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta."*

Kemudian Ia berpaling kepada kedua anaknya dan bertanya, *"Dapatkah kamu meminum cawan, yang harus Kuminum?"*

Mereka berkata kepada-Nya, *'Kami dapat.'*

Ibu itu tidak tahu apa yang ia minta dan di sini kedua anak laki-lakinya tidak tahu bahwa cawan itu adalah 'cawan penderitaan'.

Ayat 23 - Yesus berkata kepada mereka: *"Cawan-Ku memang akan kamu minum, tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa Bapa-Ku telah menyediakannya."*

IA berkata kepada mereka, *"Cawan-Ku memang akan kamu minum"* - Di antara ke-12 murid-Nya; Yakobus adalah yang pertama meninggal.

Kisah Para Rasul 12:2 - *Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.*

Yohanes juga banyak menderita karena imannya. (**Wahyu 1:9**)

"hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa Bapa-Ku telah menyediakannya." - Kata-kata Tuhan Yesus ini mengingatkan kita bahwa posisi yang tinggi diberikan oleh Bapa yang di Sorga.

Matius 20:24 - Mendengar itu marahlah ke-10 murid yang lain kepada kedua saudara itu.

Ke-10 murid yang lain marah dengan kedua saudara itu, sebab mereka juga menginginkan posisi yang tinggi.

Karena itu Tuhan Yesus harus memanggil semua murid-Nya kepada-Nya tersendiri dan mengingatkan mereka bahwa mereka tidak seharusnya mengikuti 'standard'/ukuran dunia.

Kebesaran yang benar dalam pandangan Tuhan adalah menjadi pelayan yang paling rendah.

Matius 20:25 - *Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka.*

Ayat 26 - *Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu,*

Ayat 27 - *dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu;*

Ayat 28 - *sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."*

Ayat 28 dimulai dengan 'sama seperti', artinya untuk ikuti teladan Tuhan Yesus dalam melayani. Tuhan Yesus bahkan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.

Kita mungkin berpikir bahwa masalah ini tidak akan terjadi lagi. Tetapi ketika kita sampai pada surat-surat Paulus, kita baca bahwa Gereja di Filipi mempunyai masalah yang sama.

Waktu Paulus menulis surat kepada Jemaat di Filipi, ia sedang ada dalam penjara dan ia mengingatkan Gereja itu untuk mengikuti teladan Tuhan Yesus Kristus.

Filipi 2:3 - *dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;*

Ayat 4 - *dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.*

Ayat 5 - *Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,*

Dalam ayat ini, Paulus meminta mereka untuk mengikuti teladan Tuhan Yesus Kristus. Dan kemudian ia menggambarkan bagaimana Tuhan Yesus merendahkan diri-Nya sendiri.

Filipi 2:6 - *yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan.*

Ayat 7 - *melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.*

Ayat 8 - *Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

Kerendahan hati Tuhan Yesus menghasilkan ketinggian-Nya.

Filipi 2:9 - *Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*

Ayat 10 - *supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,*

Ayat 11 - *dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!*

Yohanes belajar pelajaran berharga tentang kerendahan hati dan ketika ia menulis Injil Yohanes, ia tidak pakai namanya, ia menunjuk dirinya sendiri sebagai 'murid yang dikasihi Yesus'.

Yohanes 13:23 - *Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi -Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.*

Yohanes 21:7a - *Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: 'Itu Tuhan.'*

Yohanes 21:20a - *Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka,*

Karena Yohanes merendahkan dirinya sendiri, ia diberi karunia untuk melihat visi-visi dari sorga dan menulis Kitab Wahyu.

KESIMPULAN

Dalam Tahun Baru 2020 ini, marilah kita ikuti 2 teladan Tuhan Yesus sewaktu IA di bumi. Ke-2 teladan itu adalah kasih-Nya dan ketaatan-Nya.

Pertama adalah kasih-Nya.

Ia mempunyai belas kasih kepada orang yang sakit.

Matius 14:14 - *Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.*

Ia mempunyai belas kasih kepada orang yang lapar.

Matius 15:32 - *Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah 3 hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan."*

Kedua adalah ketaatan-Nya.

Di Taman Getsemani, Ia menyerahkan kehendak-Nya kepada Bapa 3 kali.

Matius 26:39 - *Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Ku-kehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."*

Ayat 42 - *Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"*

Ayat 44 - *Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.*

...Semoga Tuhan Yesus Kristus memberkati..Khotbah oleh Diaken David Tay..05/01/2020 di IFiS...

BERITA INJIL YANG MENYELAMATKAN

Injil adalah kabar baik. 'Evangelist' memberitakan Injil.

1. Tugas pertama dari Tuhan Yesus bagi murid-murid, sebelum Yohanes dan Petrus menjadi murid dan rasul.

Matius 4:18,19 - *Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat 2 orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."*

2. Tidak perlu banyak perbekalan.

Perempuan di pinggir sumur Yakub, bertemu Tuhan Yesus, dipuaskan, hidupnya diubah. Perempuan itu kembali ke kotanya, ia menjadi 'evangelist'. 'Karena perkataan perempuan itu', artinya ia bersaksi tentang pengalamannya (ia tidak ikut seminari). Perubahan terjadi saat dijamah Tuhan Yesus.

Yohanes 4:39 - *Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: 'Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat.'*

3. Langkah-langkah pembawa Injil indah di pemandangan Tuhan.

Roma 10:13 - *Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.*

Percaya karena mendengar, mendengar karena ada yang memberitakan, ada yang memberitakan karena diutus.

Roma 10:15 - *Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: 'Betapa indahny kedatangan mereka yang membawa kabar baik!'*

Langkah-langkah yang disertai Tuhan, langkah-langkah yang menarik Tuhan, artinya ada kuasa Tuhan yang menyertai.

5 hal tentang seorang pembawa kabar baik :

1. Menyampaikan Injil sepenuh. Kabar baik berpusat pada Kristus yang bicara soal kedatangan Tuhan Yesus, kelahiran, korban di kayu salib, kebangkitan, kenaikan ke surga dan duduk di sebelah kanan Bapa.

Full Gospel, Amazing Grace, bukan hanya berkat. Dia lahir bagi kita. Dia mati bagi kita. Dia bangkit bagi kita. Bukan kita yang mencari Tuhan, tapi Tuhan yang mencari kita. Tuhan Yesus datang, bukti Tuhan mencari kita. Bukan usaha manusia, perbuatan baik, tapi kasih karunia Tuhan bagi manusia yang berdosa.

Bukan kita yang mengasihi Tuhan, tapi Tuhan terlebih dulu.

2. Dia harus percaya Kabar Baik itu tidak akan kembali dengan sia-sia.

Yesaya 55:10 - *Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke situ, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan,*

Ayat 11 - *demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.*

Tidak ragu-ragu, ada yang menabur, ada yang menyiram.

3. Merasa berhutang jika tidak menginjil.

Yehezkiel 33:4-6 - *kalau ada seorang yang memang mendengar suara sangkakala itu, tetapi ia tidak mau diperingatkan, sehingga sesudah pedang itu datang ia dihabiskan, darahnya tertimpa kepadanya sendiri. Ia mendengar suara sangkakala itu, tetapi ia tidak mau diperingatkan, kalau ia mau diperingatkan, ia menyelamatkan nyawanya. Sebaliknya penjaga, yang melihat pedang itu datang, tetapi tidak meniup sangkakala dan bangsanya tidak mendapat peringatan, sehingga sesudah pedang itu datang, seorang dari antara mereka dihabiskan, orang itu dihabiskan dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggung jawaban atas nyawanya dari penjaga itu.*

4. Didorong oleh rasa iba, belas kasihan kepada jiwa-jiwa.

Yakobus 5:20 - ketahuilah, bahwa barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa.

Lukas 7:13 - Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

Markus 6:34 - Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka.

Markus 1:41 - Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir."

5. Seorang pemberita Injil percaya Injil adalah satu-satunya kekuatan Tuhan untuk menyelamatkan.

Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

Lukas 16:27,28,29 - Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku, sebab masih ada 5 orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini. Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu.

Yohanes 5:46 - Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku.

Di bumi ada kesaksian Musa dan para nabi. Apa yang ditulis Musa menunjuk kepada Kristus. Dalam Kitab Keluaran disebut darah Anak Domba Paskah.

.....Semoga Tuhan Yesus Kristus memberkati..Khotbah oleh Bpk.Pdt.Daniel Tanzil..15/12/19 di CCA...

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS : <http://ifis-sg.org>

MARI DOAKAN :

- Doakan saudara-saudari yang akan mengajak kawan-kawan untuk datang ke kebaktian Gereja IFIS.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

13 Januari	Matius 20:17,18,19
14 Januari	Matius 20:20,21a,21b
15 Januari	Matius 20:22,23 ; Kisah Para Rasul 12:2 ; Wahyu 1:9
16 Januari	Matius 20:24 ; Matius 20:25,26,27,28
17 Januari	Filipi 2:3,4,5 ; Filipi 2:6,7,8 ; Filipi 2:9,10,11
18 Januari	Yohanes 13:23 ; Yohanes 21:7a ; Yohanes 21:20a
19 Januari	Matius 14:14 ; Matius 15:32 ; Matius 26:39,42,44

PENGUMUMAN :

MINGGU **19 JANUARI 2020**

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB : **JAM 13.00**

IBADAH KEBAKTIAN UMUM : **JAM 14.00**

DI : **4TH FLOOR**, ROOM : **BENCOOLEN 1** ,HOTEL 30 BENCOOLEN, 30 BENCOOLEN STREET, SINGAPORE 189621.

Walking distance from MRT Bras Basah exit 'D' or MRT Dhoby Ghaut.

AJAKLAH TEMAN-TEMAN DATANG.....ALL ARE WELCOME!

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551

Sdri. Esther

9422-8683